

**REPRESENTASI REALITAS KEHIDUPAN IDOLA DAN PENGGEMAR
DALAM DUA VERSI VIDEO MUSIK *DITTO* OLEH NEWJEANS**

***REPRESENTATION OF THE REALITY OF THE LIVES OF IDOLS AND
FANS IN TWO VERSIONS OF THE *DITTO* MUSIC VIDEO BY NEWJEANS***

Pradina Anugrah Anggraeni

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Jalan Dr. Ir. Soekarno No. 682, Gunung Anyar, Surabaya
Telp: +62 895-1843-6039
Pos-el: pradinaanugrah13@gmail.com

Naskah diterima tanggal 19 Agustus 2023—Disetujui tanggal 10 November 2023

Abstrak: Video musik telah menjadi salah satu bentuk komunikasi audio-visual yang membawa K-pop menjadi sebuah *sensory experience* yang mana makna dari sebuah lagu akan dapat dengan mudah dipahami. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan antara tanda dan makna yang terkandung dalam dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan dua data terkait tanda yang merepresentasikan realitas kehidupan seorang idola di antaranya yakni seorang idola akan selalu menjadi sumber kekuatan bagi para penggemarnya dan seorang idola yang ingin agar para penggemarnya selalu setia kepada mereka serta ditemukan lima data terkait tanda-tanda yang merepresentasikan realitas kehidupan seorang penggemar di antaranya yakni seorang penggemar merekam *fancam* idolanya, seorang penggemar yang selalu memberi dukungan kepada idolanya, seorang penggemar yang merasa sudah tidak lagi memiliki hubungan emosional lagi kepada idolanya, seorang penggemar yang meninggalkan idolanya karena sudah tidak menemukan rasa keseimbangan dalam hidupnya, dan seorang penggemar yang menyadari bahwa kehadiran idola dapat membantu menemukan jati diri.

Kata kunci: Semiotika, Video musik, *Ditto*, NewJeans

Abstract: Music videos have become a form of audio-visual communication that brings K-pop into a sensory experience where the meaning of a song can be easily understood. The purpose of this study is to describe the relationship between signs and meanings contained in the two versions of the *Ditto* music video by NewJeans. The method used is descriptive qualitative. The results of this research found two data related to signs that represent the reality of an idol's life, including that an idol will always be a source of strength for his fans and an idol who wants his fans to always be loyal to them. Five data were found related to signs that represent reality. The life of a fan includes a fan recording a *fancam* of his idol, a fan who always gives support to his idol, a fan who feels that he no longer has an emotional connection to his idol, a fan who leaves his idol because he no longer finds a sense of balance in his life, and a fan who realizes that the presence of an idol can help find one's identity.

Keywords: Semiotics, Music video, *Ditto*, NewJeans

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada abad ke-21 yang semakin canggih ini telah menciptakan arus globalisasi yang menyebabkan perkembangan media massa maupun media elektronik melaju dengan sangat pesat. Perkembangan tersebut juga membuat penyebaran kebudayaan dari satu bangsa ke bangsa lain menjadi sangat mudah dan cepat. Salah satu negara yang menggunakan kecanggihan teknologi untuk menyebarkan kebudayaannya adalah Korea Selatan. Korea Selatan merupakan salah satu negara maju di Asia yang sangat terkenal dengan fenomena *Hallyu* atau yang dikenal juga dengan *Korean Wave*. Fenomena *Korean Wave* ini mengacu pada pertumbuhan budaya populer Korea Selatan yang identik dengan dunia hiburan seperti musik, drama, maupun film (Rahmawati, 2020).

Semakin populernya budaya Korea Selatan terutama pada musiknya atau yang biasa dikenal dengan K-pop membuat banyak dari grup asal Korea Selatan yang menjadi perhatian dan telah memiliki banyak penggemar di berbagai belahan dunia. Penggemar merupakan seseorang yang

memiliki antusias yang tinggi untuk mendukung sesuatu (Jeanette, 2018). Penggemar memiliki hubungan erat dengan perasaan yang mereka miliki, sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa yang membedakan penggemar dari penonton biasa ialah bagaimana penggemar selalu memiliki kemauan untuk terus terlibat dalam suatu hal yang mereka sukai (Jenkins, 1992). Banyaknya penggemar di berbagai belahan dunia yang tentunya kesulitan untuk memahami bahasa Korea ini membuat industri musik Korea Selatan memberi fokus lebih terhadap produksi video musiknya. Video musik merupakan salah satu bentuk komunikasi audio-visual yang mana makna yang terkandung di dalamnya diciptakan melalui musik, lirik, dan gambar bergerak (Carlsson dalam Susanto, 2013). Video musik yang telah didesain sedemikian rupa dengan kombinasi antara penataan *setting*, plot, hingga kostum ini bertujuan agar makna dari sebuah lagu akan dapat dengan mudah dipahami. Penggabungan antara musik dan video itulah yang membawa K-pop menjadi sebuah *sensory experience* (Shaazia Ebrahim & Fatima Moosa, 2019). *Sensory experience* merupakan suatu

usaha untuk menciptakan pengalaman yang berhubungan dengan kelima indera yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan (Schmitt, 1999). Banyak grup K-pop yang telah mendapatkan popularitas di seluruh dunia sebagai hasil gelombang penyebaran budaya Korea. Dari sekian banyaknya grup K-pop dengan kepopuleran tinggi baik di dunia maya maupun dunia nyata dan memiliki banyak penggemar dari berbagai belahan dunia, *girl group* NewJeans menjadi sorotan penulis yang mana NewJeans menjadi *girl group* K-Pop pertama dan tercepat yang bisa mencatatkan dua lagu berbeda di *chart Billboard Hot 100*. Selain itu, album debut mereka telah terjual sebanyak 262.815 eksemplar pada hari pertama perilisan yang membuatnya menjadi *girl group* K-Pop dengan penjualan album terbanyak sepanjang sejarah di Hanteo.

NewJeans merupakan grup vokal wanita di bawah naungan label ADOR, anak perusahaan HYBE Corporation yang terdiri dari lima anggota yakni Minji, Hanni, Danielle, Haerin, dan Hyein. Grup tersebut melakukan debut resminya dengan

lagu berjudul *Hype Boy* pada 1 Agustus 2022 dan melakukan *comeback* dengan merilis *single* berjudul *Ditto* pada 16 Desember 2022 (Chrismonica, 2023). Melalui *single* tersebut NewJeans juga merilis video musik dengan dua versi yang berbeda yakni side A dan side B, dimana kedua video musik tersebut mengusung konsep *found footage* dengan format *Video Home System* (VHS). Kedua versi video musik tersebut menampilkan potongan rekaman yang terlihat memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya. Video musik *Ditto* ini secara garis besar menyajikan kisah persahabatan seorang pelajar bernama Ban Hee seo yang diperankan oleh aktris Park Ji-hu dengan lima pelajar yang diperankan oleh anggota NewJeans. Video musik *Ditto* ini menyimpan banyak makna tersirat yang tak sekadar kisah persahabatan anak remaja. Kedua video musik *Ditto* digarap oleh sang sutradara dengan berusaha untuk menyampaikan makna lirik lagunya yakni ditujukan untuk penggemar NewJeans dan hal itu tentunya memiliki hubungan dengan realitas kehidupan manusia seperti hubungan antara idola dan para penggemar.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini telah dibahas oleh Rahma Rezqita Arum, dkk (Arum dkk, 2023) dengan judul “*Analisis Semiotika Roland Barthes pada Video Musik Exo Lotto*” dan Angelica Agustin, dkk (2021) dengan judul “*Analisis Semiotika Video Musik BTS dalam Album Map Of The Soul*”. Kedua penelitian tersebut relevan karena sama-sama meneliti tentang makna video musik K-pop, namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan yakni penelitian tersebut menggunakan objek kajian yang berbeda. Penelitian tersebut menggunakan video musik *Lotto* oleh Exo dan video musik BTS dalam album *Map Of The Soul* sedangkan penelitian ini menggunakan dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans. Selain itu, teori yang digunakan juga berbeda yakni penelitian tersebut menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang berfokus pada tanda denotasi, konotasi, dan mitos sedangkan penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teori semiotika yang dikemukakan oleh Peirce ini mencakup tiga elemen yakni tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan

(*Interpretation*). Ketiga elemen tersebut saling berhubungan yang mana tanda yang berperan sebagai contoh pertama yang dapat menjadi kata maupun gambar, kemudian objek yang berperan sebagai sesuatu yang disebut tanda, dan interpretasi yang berperan sebagai penghubung yang mana tanda dapat ditafsirkan berdasarkan objek yang direferensikan oleh tanda (Fiske dalam Pramesthi, 2021)

Selain penelitian tersebut, terdapat juga penelitian terdahulu yang juga menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yaitu penelitian yang dilakukan oleh Selsa Fitri Oviani (2023) dengan judul “*Analisis Semiotika Video Musik 7Wol 7II “One Of These Night” Oleh Grup Red Velvet*”. Penelitian tersebut relevan namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan yakni dalam penelitian tersebut menggunakan video musik *One Of These Night* oleh Red Velvet sebagai objek kajian dan penelitian tersebut lebih berfokus dalam menganalisis elemen visual yaitu posisi kamera dan elemen audio. Pada penelitian ini berbeda karena peneliti hanya bersifat subjektif.

Adanya tanda-tanda yang dapat menjelaskan makna atau pesan tersirat yang merepresentasikan realitas kehidupan idol dan penggemar dalam dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans serta belum adanya penelitian yang menggunakan video musik tersebut menjadi alasan utama peneliti tertarik untuk meneliti dan mengulik secara mendalam mengenai tanda-tanda yang terdapat dalam dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori semiotika Charles Sanders Peirce yang menjelaskan tanda-tanda yang terdapat dalam video musik tersebut dikelompokkan dalam tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*Interpretation*).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana hubungan antara tanda dan makna yang terkandung dalam dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan antara tanda dan makna yang terkandung dalam dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan analisis data yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang diterapkan sesuai dengan realitas. Pendekatan ini bersifat deskriptif dengan data berupa kata, frasa, klausa, kalimat, maupun gambar. Data yang dihasilkan dalam pendekatan ini bersifat relevan yang berasal dari fenomena atau kejadian alamiah (Komariah & Satori, 2012)

Sumber data dalam penelitian ini adalah video musik *Ditto* oleh New Jeans pada kanal Youtube HYBE LABELS dengan data berupa tangkapan layar pada video musik tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara menonton dan mengamati secara teliti video musik *Ditto* oleh NewJeans sebagai objek penelitian kemudian mencatat, memilah, dan menganalisis data sesuai dengan teori yang digunakan. Teori yang digunakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai

berikut yakni mereduksi data dengan memilah data pada objek penelitian, penyajian data dengan memaparkan objek data berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan sesuai dengan reduksi data dan penyajian data berdasarkan rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi tiga elemen yakni tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*Interpretation*) ditemukan tujuh data terkait tanda dalam elemen visual berupa cuplikan adegan dalam musik video yang menjelaskan representasi idola dan penggemar sebagai makna tersirat yang berusaha ingin disampaikan kepada pendengar.

Data (1)



Sumber: HYBE LABELS, Youtube
2022

Tabel 1. Semiotika Data 1

Sign	Seorang gadis bernama Ban Hee Seo tampak sedang merekam lima anggota NewJeans yang sedang menari dengan <i>handycam</i> miliknya.
Object	Seorang gadis bernama Ban Hee Seo ini merupakan penggambaran dari penggemar NewJeans sedangkan NewJeans merupakan penggambaran dari seorang idol.
Interpretatio n	Adegan tersebut ketika Ban Hee Seo yang sedang mengabadikan atau merekam kegiatan yang dilakukan oleh

	lima anggota NewJeans ini merepresentasikan seorang penggemar yang sedang merekam <i>fancam</i> idolanya.
--	---

Pada data (1), menjelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan pada data (1), tanda-tanda ini merepresentasikan seorang penggemar yang sedang merekam *fancam* idolanya sebagai salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan maupun pesona idolanya secara langsung.

Data (2)



Sumber: HYBE LABELS, Youtube 2022

Tabel 2. Semiotika Data 2

Sign	Seorang gadis yakni Ban Hee Seo terlihat membawa payung di tangannya namun bukannya digunakan, ia malah lebih memilih berjalan menembus hujan bersama kelima anggota NewJeans.
Object	Payung yang dibawa oleh Ban Hee Seo ini digambarkan sebagai simbol perlindungan, kenyamanan, dan keamanan.
Interpretation	Adegan tersebut ketika Ban Hee Seo yang hanya membawa payung tanpa menggunakannya di tengah cuaca hujan ini merepresentasikan seorang penggemar yang

	akan selalu memberikan kenyamanan dengan setia dan mendukung idolanya dalam setiap kesulitan maupun masalah yang dihadapinya.
--	---

Pada data (2), dijelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan tersebut, tanda-tanda merepresentasikan seorang penggemar yang akan selalu memberikan kenyamanan dengan setia dan mendukung idolanya dalam setiap kesulitan maupun masalah yang dihadapinya karena mereka merasa telah terikat bahkan memiliki koneksi emosional yang kuat dengan idolanya.

Data (3)



Sumber: HYBE LABELS, Youtube 2022

Tabel 3. Semiotika Data 3

Sign	Kelima anggota NewJeans terlihat sedang menulis dan menggambar sesuatu pada gips tangan milik Ban Hee Seo
Object	Gips tangan milik Ban Hee Seo digambarkan sebagai simbol terluka dan pemulihan. Penggunaan gips tangan oleh Ban Hee Seo dapat menandakan bahwa ia sedang dalam proses penyembuhan setelah mengalami cedera, sedangkan tulisan atau gambar yang dilakukan oleh anggota NewJeans digambarkan sebagai simbol

	kekuatan atau penyemangat.
Interpretation	Adegan tersebut dimana kelima anggota NewJeans yang sedang menulis dan menggambar sesuatu pada gips milik Ban Hee Seo ini merepresentasikan bahwa ketika para penggemarnya menghadapi atau mengalami masa sulit, kelima anggota NewJeans berharap bahwa mereka akan selalu menjadi sumber kekuatan atau penyemangat bagi para penggemarnya.

Pada data (3), menjelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan ini, tanda-tanda merepresentasikan kelima anggota NewJeans sebagai

idol akan selalu menjadi sumber kekuatan bagi para penggemarnya yang sedang menghadapi atau mengalami masa sulit.

Data (4)



Sumber: HYBE LABELS, Youtube 2022

Tabel 4. Semiotika Data 4

Sign	Salah satu anggota NewJeans yakni Minji terlihat sedang menggambar sosok Ban Hee Seo tetapi dengan menghapus bagian kakinya.
Object	Sosok tanpa kaki yang digambar oleh Minji ini digambarkan sebagai simbol tidak ingin kehilangan sesuatu yang penting dalam hidupnya

	atau tidak ingin hubungan yang dianggap penting oleh individu tersebut terputus.
Interpretation	Adegan tersebut saat salah satu anggota NewJeans yakni Minji yang menghapus kaki pada gambar sosok Ban Hee Seo ini merepresentasikan bahwa NewJeans sebagai idol memiliki keinginan agar para penggemarnya selalu setia dan tidak pernah meninggalkan mereka dalam keadaan apapun.

Pada data (4), menjelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan tersebut, data menunjukkan representasi seorang idola yang ingin agar para penggemarnya selalu setia

dan tidak pernah meninggalkan mereka.

Data (5)

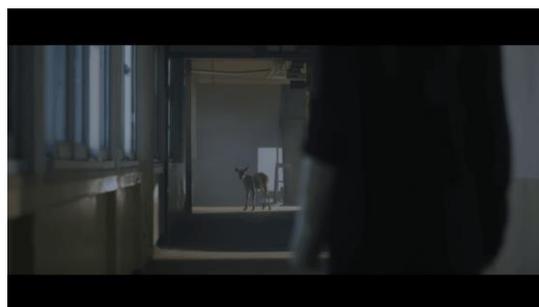


Sumber: HYBE LABELS, Youtube 2022

Tabel 5. Semiotika Data 5

Sign	Ban Hee Seo terlihat melempar <i>handycam</i> yang biasa digunakan untuk merekam kelima anggota NewJeans.
Object	Rusaknya <i>handycam</i> milik Ban Hee Seo ini digambarkan sebagai simbol kemarahan, kekacauan, atau kehancuran.
Interpretation	Adegan tersebut saat Ban Hee Seo yang merusak <i>handycam</i>

	<p>miliknya ini merepresentasikan bahwa Ban Hee Seo sebagai penggemar sedang mengalami kekacauan karena ia merasa mulai menjadi terlalu jauh dan sudah tidak memiliki hubungan emosional lagi kepada idolanya.</p>
--	--



Sumber: HYBE LABELS, Youtube 2022

Pada data (5), menjelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan pada data (5) ini tanda-tanda di dalamnya merepresentasikan kekacauan seorang penggemar yang merasa mulai menjadi terlalu jauh dan sudah tidak memiliki hubungan emosional lagi kepada idolanya.

Data (6)

Tabel 6. Semiotika Data 6

Sign	Gadis seorang gadis yakni Ban Hee Seo terlihat sedang berdiri di lorong dan muncul seekor rusa dan tak lama rusa tersebut pun pergi.
Object	Munculnya seekor rusa yang dilihat oleh Ban Hee Seo ini digambarkan sebagai simbol keseimbangan dan ketenangan dalam hidup.

Interpretation	Adegan tersebut dimana Ban Hee Seo yang melihat seekor rusa ini merepresentasikan seorang penggemar yang secara alami semakin jauh dan pergi dari idolanya karena sudah tidak menemukan rasa ketenangan atau keseimbangan dalam hidupnya.
-----------------------	---



Sumber: HYBE LABELS, Youtube
2022

Tabel 6. Semiotika Data 6

Sign	Seorang gadis yakni Ban Hee Seo telah beranjak dewasa dan terlihat memutar kembali video kegiatan dari kelima anggota NewJeans yang direkamnya ketika masa remaja.
Object	Ban Hee Seo dewasa yang sedang memutar kembali video ketika masa remajanya ini digambarkan sebagai pengalaman emosional yang memberikan nuansa refleksi

Pada data (6), menjelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan pada data (6) ini tanda-tanda di dalamnya merepresentasikan seorang penggemar yang meninggalkan idolanya karena sudah tidak lagi menemukan rasa ketenangan atau keseimbangan dalam hidupnya.

Data (7)

	atau perjalanan melalui memori.
Interpretation	Representasi adegan tersebut dimana Ban Hee Seo dewasa yang sedang melihat kembali video kelima anggota NewJeans ini merepresentasikan bahwa meskipun penggemar telah beranjak dewasa rasa kecintaan terhadap idol mereka bukanlah hal yang sia-sia karena kehadiran idol bagi mereka dapat memberikan perasaan kebanggaan dan menemukan jati diri.

Pada data (7), menjelaskan bahwa tanda yang terdapat dalam video musik *Ditto* mengandung makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Dalam adegan pada data (7) ini tanda-tanda di dalamnya merepresentasikan seorang

penggemar yang telah beranjak dewasa menyadari bahwa kehadiran idol bagi mereka dapat memberikan perasaan kebanggaan dan jati diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui tanda-tanda yang terdapat dalam dua versi video musik *Ditto* oleh NewJeans, sutradara berhasil merepresentasikan realitas tentang kehidupan idol dan penggemarnya. Realitas yang dibangun dalam dua video musik *Ditto* ini yakni NewJeans sebagai representasi dari seorang idol dan seorang gadis bernama Ban Hee Seo sebagai representasi dari seorang penggemar. Tanda-tanda dalam video musik yang merepresentasikan tentang realitas kehidupan seorang idola di antaranya yakni seorang idola akan selalu menjadi sumber kekuatan bagi para penggemarnya ketika sedang menghadapi masa sulit dan seorang idol yang ingin agar para penggemarnya selalu setia dan tidak pernah meninggalkan mereka. Sedangkan tanda-tanda dalam video musik yang merepresentasikan tentang realitas kehidupan seorang penggemar diantaranya yakni seorang

penggemar merekam fancam idolanya, seorang penggemar yang selalu memberi dukungan kepada idolanya dalam setiap masalah yang dihadapinya, seorang penggemar yang merasa sudah tidak memiliki hubungan emosional lagi kepada idolanya, seorang penggemar yang meninggalkan idolanya karena sudah tidak lagi menemukan rasa ketenangan atau keseimbangan dalam hidupnya, dan seorang penggemar yang telah beranjak dewasa menyadari bahwa kehadiran idol dapat memberikan perasaan kebanggaan dan menemukan jati diri.

Analisis semiotika terhadap video musik *Ditto* oleh NewJeans ini membuktikan bahwa sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan maupun informasi, video musik bukanlah hanya sebagai tujuan komersial saja. Namun, di dalamnya juga harus menyertakan suatu pesan yang akan berguna bagi sesama individu lainnya. Penelitian ini juga hanya terbatas dalam mengkaji dari segi visualnya saja, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang semiotika yang belum terungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A dkk. (2021). Analisis Semiotika Video Musik Bts Dalam Album Map Of The Soul. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 11(3): 169–177.
- Arum, R. R, dkk. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Video Musik Exo Lotto. *Gunung Djati Conference Series*, 19.
- Chrismonica. (2023). *Profil New Jeans, Grup Rookie yang Baru Merilis Single Baru Berjudul OMG!*.
<https://www.orami.co.id/magazine/new-jeans>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2023.
- Helen. (2023). *NewJeans, Girl Group Belum Lama Debut yang Langsung Melejit!*.
<https://www.pramborsfm.com/entertainment/new-jeans-girl-group-belum-lama-debut-yang-langsung-melejit>. Diakses pada tanggal 03 Oktober 2023.
- Komariah, A., & Satori, D. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta.

- Oviani, S. F., & Anggalih, N. N. (2023). Analisis Semiotika Video Musik 7wol 7il “One Of These Night” Oleh Grup Red Velvet. *Jurnal Barik*, 4(3): 152-166.
- Jeanette, Sinta Paramita (2018). Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS). *Jurnal Koneksi*, 2(2): 393-400.
- Pramesthi, J. A. (2021). Makna Filosofis Konstruksi Realitas Sosial Covid-19 Pada Music Video Life Goes On (Kajian Semiotika Charles Pierce). *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 6(2): 125-140.
- Rahmawati, C. T. (2020). “*The Massive Korean Wave in Indonesia and Its Effects in the Term of Culture*” *English Poetry Analysis View project Learning Media View project*. <https://www.researchgate.net/publication/345487743>.
- Schmitt, B. (1999). *Experiential Marketing: How to Get Your Customers to Sense, Feel, Think, Act, Relate to Your Company and Brand*. Free Pass.
- Shaazia Ebrahim, & Fatima Moosa. (2019). *Get On The Hallyu Wave, K-Pop Is Taking Over The World*. <https://mg.co.za/article/2019-08-02-00-get-on-the-hallyu-wave-k-pop-is-taking-over-the-world/>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2023.
- Susanto, E. (2013). Perancangan Tugas Akhir Video Musik Slank Bobrokisasi Borokisme. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2).
- Yusron, A. A. (2023). *3 Lagu NewJeans Eksisi di Chart Billboard Hot 100, Cetak Sejarah Lagi*. <https://hot.detik.com/kpop/d-6835516/3-lagu-newjeans-eksis-di-chart-billboard-hot-100-cetak-sejarah-lagi>. Diakses pada tanggal 03 Oktober 2023.